



OPTIMALISASI PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK

Susanti¹, Eka Danik Prahastiwi²

^{1,2}Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

hanafimaz476@gmail.com ; prahastiwidanik@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>

Abstract:

Parental guidance plays a crucial role in shaping the learning discipline of early childhood. Discipline in early childhood is one of the essential aspects of character and personality development. Children who are disciplined tend to follow rules more easily, take responsibility, and have good self-control. One of the influential factors in children's discipline is the guidance provided by parents. This study aims to analyze the influence of parental guidance on the discipline of early childhood at Pos PAUD Bina Hidayah Kluwih. This study employs a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires given to parents and educators at Pos PAUD Bina Hidayah Kluwih. The results indicate that children who receive active parental guidance exhibit a higher level of discipline compared to those who receive minimal guidance. Forms of guidance include setting clear rules at home, parents serving as role models, and the consistent application of consequences when children break the rules. Furthermore, effective communication between parents and children also plays a role in helping children understand the importance of discipline. Based on the findings of this study, it can be concluded that parental guidance has a significant influence on the formation of early childhood discipline. Therefore, raising awareness and encouraging active parental participation in guiding children is necessary to instill discipline from an early age. With optimal parental involvement, children can grow into individuals who are more organized, responsible, and possess good self-control.

Keywords: *Guidance, Parents, Discipline, Early Childhood*

Abstrak

Pendampingan orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk kedisiplinan belajar anak usia dini. Kedisiplinan pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan karakter dan kepribadian mereka. Anak yang disiplin cenderung lebih mudah mengikuti aturan, bertanggung jawab, serta memiliki kontrol diri yang baik. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan anak adalah pendampingan yang diberikan oleh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan anak usia dini di Pos PAUD Bina Hidayah Kluwih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data

ARTICLE HISTORY

Received 10 Jan 2025

Revised 15 Jan 2025

Accepted 20 Jan 2025

dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang diberikan kepada orang tua serta pendidik di Pos Paud Bina Hidayah Kluwih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendampingan aktif dari orang tua menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang mendapatkan pendampingan yang minim. Bentuk pendampingan yang dilakukan meliputi pemberian aturan yang jelas di rumah, pemberian contoh yang baik oleh orang tua, serta penerapan konsekuensi yang konsisten ketika anak melanggar aturan. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga berperan dalam membangun pemahaman anak terhadap pentingnya disiplin.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif orang tua dalam mendampingi anak agar dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan sejak dini. Dengan keterlibatan orang tua yang optimal, anak dapat tumbuh menjadi individu yang lebih teratur, bertanggung jawab, dan memiliki kontrol diri yang baik.

Kata Kunci : Pendampingan, Orang Tua, Kedisiplinan, Anak Usia Dini

INTRODUCTION

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap kritis dalam membentuk kepribadian, nilai, dan keterampilan anak. Salah satu aspek utama yang mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan ini penting karena dapat membangun fondasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan akademik, sosial, dan emosional. (Saskara & Ulio, 2020).

Pembentukan kedisiplinan belajar pada usia dini sangat dipengaruhi oleh pola asuh dan pendampingan yang diberikan oleh orang tua di Pos Paud Bina Hidayah Kluwih, masalah kedisiplinan belajar anak menjadi perhatian khusus. Beberapa anak menunjukkan kesulitan dalam mengikuti rutinitas belajar, seperti memperhatikan instruksi guru atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Fenomena ini diduga berkaitan erat dengan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak saat belajar. Studi-studi sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh , menunjukkan bahwa pendampingan yang efektif dari orang tua dapat meningkatkan kedisiplinan belajar anak usia dini secara signifikan.

Disiplin belajar dapat diwujudkan dengan penanaman kebiasaan tanpa paksaan serta bimbingan orang tua, pemberian hadiah, didikan yang tegas dll. (Zuriah, 2024) Disiplin belajar tidak akan muncul dengan sendirinya sehingga pembinaan dan arahan dari orang tua sangat perlu untuk diterapkan dalam

bibimbingan anak.(Ralasari & Darmayanti, 2017)

Orang tua adalah guru pertama dirumah orang tua memiliki kewajiban mendidik,memberi contoh,dan mengarahkan anak-anak mereka.Terutama yang menyangkut pembentukan kedisiplinan.Penanaman sikap disiplin sejak dini sangat penting dilakukan (Hariyanti & Prahastiwi, 2021). Eetika anak mengenal disiplin anak akan memahami kewajibannya dan menuntut hak-haknya kepada orang tua,salah satunya yakni kewajiban belajar dan meminta haknya dari orang tua untuk mendampingi dan membantu Ketika belajar,serta memenuhi kebutuhan dalam belajar(Jailani, Wantini, Suyadi, & Bustam, 2021).

Keluarga yang baik dan ideal terdiri dari ayah,ibu dan anak.Meskipun ayah juga bagian dari orang tua yang memiliki peran dalam pertumbuhan,perkembangan dan pembentukan karakter anak namun ibu memiliki pengaruh lebih besar terhadap anak-anak mereka sehingga peran ibu menjadi lebih penting pada masa tumbuh kembang anak,serta menjaga kualitas interaksi antara orang tua anak.Idealnya seorang ibu adalah seseorang yang lemah lembut namun tegas sehingga dapat membangun suasana keluarga yang harmonis,aman,nyaman dan memiliki batasan-batasan sesuai norma yang berlaku untuk menghindarkan anak-anak berperilaku menyimpang. (Wislita & Ramadan, 2023)

Pos Paud Bina Hidayah Kluwih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak usia dini. Beberapa anak menunjukkan kurangnya konsistensi dalam mengikuti aturan belajar, yang diduga berkaitan dengan minimnya pendampingan dari orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi sejauh mana pendampingan orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar anak.

Kedisiplinan merupakan keterampilan dasar yang harus ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk karakter dan kebiasaan positif anak. Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama orang tua sebagai pendamping utama.(Kartabrata, Shihab, & Indriati, 2017) Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan, arahan, serta contoh yang baik dalam menanamkan kedisiplinan. Namun, masih banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk perilaku disiplin anak.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan anak (Durrotunnisa & Nur, 2020) mengungkapkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendampingan secara konsisten dari orang tua cenderung lebih mampu mengontrol diri dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Sementara itu, (Oktavian, 2016) menegaskan bahwa

keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi faktor utama dalam membentuk disiplin anak (Danik & Superi, 2022).

Di Pos Paud Bina Hidayah Kluwih, fenomena kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendampingan anak menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi. Beberapa orang tua masih kurang aktif dalam membimbing anak mereka, sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman anak terhadap aturan dan kedisiplinan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam bagaimana pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan anak usia dini serta mencari solusi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pendampingan orang tua dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar anak di Pos Paud Bina Hidayah Kluwih. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua, guru, dan pihak-pihak terkait tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Haki, Prahastiwi, & Selatan, 2024) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pendampingan orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Bina Hidayah Kluwih, Desa Kluwih, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, pada periode Desember 2024 hingga Februari 2025. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap perilaku anak, wawancara dengan orang tua dan pendidik, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran. Sampel penelitian terdiri dari 21 anak usia dini yang terdaftar di Pos PAUD Bina Hidayah Kluwih beserta orang tua mereka, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data meliputi observasi untuk mengamati perilaku anak dalam mengikuti kegiatan belajar, wawancara untuk memperoleh informasi mendalam dari orang tua dan pendidik, serta kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pendampingan orang tua dan kedisiplinan anak dalam belajar (Sutama, 2019). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif guna menggali pola, pengalaman, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan kedisiplinan belajar anak usia dini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta memberikan rekomendasi bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap orang tua serta tenaga pendidik, ditemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendampingan aktif dari orang tua menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap aturan di sekolah maupun di rumah.

Sebanyak 85% anak yang orang tuanya secara aktif terlibat dalam memberikan arahan, mengingatkan aturan, dan memberikan contoh disiplin memiliki kebiasaan yang lebih baik dalam mengikuti instruksi, menghormati waktu, dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Sebaliknya, anak-anak yang kurang mendapatkan pendampingan menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih rendah, seperti sering mengabaikan aturan, sulit mengikuti rutinitas, dan kurang mampu mengendalikan diri.

Secara filosofis Pendidikan merupakan kerangka landasan yang sangat fundamental bagi system Pendidikan dan para pendidik kerangka filosofis. Memberikan gambaran cara pandang guru dan orang tua terhadap Pendidikan itu sendiri termasuk didalamnya anak didik dan proses pembelajaran. Kerangka filosofis harus menjadi kerangka berfikir guru dan orang tua atau mind set dalam menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran.

Pola mendidik anak masuk dalam pendidikan pedagogis yang memberikan pemahaman konseptual dan praktis kepada anak tentang bagaimana proses melaksanakan dan mencapai suatu kedisiplinan belajar sebagai tujuan awal untuk meraih kesuksesan masa depan anak. Perubahan zaman menuntut pendidik dan orang tua untuk mampu menyesuaikan diri dan mengatasi hambatan yang dilalui anak/peserta didik di sekolah maupun di rumah. Keberadaan teknologi yang semakin canggih utamanya pemakaian android HP semakin massif dan tak terbendung sehingga betul-betul membutuhkan solusi dan pengawasan. Berikut hasil wawancara dengan ibu Asmidah, selaku wali murid:

"Aku tansah ngancani anakku nalika sinau ing omah, ngatur jadwal sinau sing cetha, lan mesthekake ora ana gangguan kaya TV utawa HP. Kanthi cara iki, anakku luwih terbiasa karo rutinitas lan luwih disiplin ngrampungake tugase." Wawancara Ibu Asmidah, 27 Januari 2025

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua di rumah dalam memberikan Batasan yang jelas tentang hal-hal yang boleh maupun yang tidak boleh dilakukan saat menggunakan teknologi terkhusus perangkat digital berupa android.

"Dhek biyen anakku angel diajak sinau, luwih seneng nonton TV utawa dolanan HP. Bar kuwi aku nggawe aturan yen sakdurunge sinau ora kena nyekel HP. Alhamdulillah, saiki dheweke luwih terbiasa disiplin lan ora gampang mutung yen

diomongi" Wawancara dengan Ibu Sumini 27 Januari 2025.



Gambar1. Kegiatan Wawancara langsung dengan Orang Tua

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua harus bersikap tegas untuk menjauhkan anak dari akibat fatal atas pemakaian terhadap HP android dikalangan anak-anak dan meminimalisir ketidakdisiplinan anak untuk belajar di rumah. Beberapa faktor yang ditemukan dalam penelitian ini yang berkontribusi terhadap kedisiplinan anak antara lain:

1. Pemberian Aturan yang Jelas: Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan dengan aturan yang jelas cenderung lebih disiplin. Orang tua yang secara konsisten menetapkan batasan dan menjelaskan aturan kepada anaknya mampu membantu mereka memahami pentingnya kepatuhan terhadap aturan.
2. Konsistensi dalam Pengasuhan: Anak-anak yang dididik dengan pola asuh yang konsisten menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik dibandingkan mereka yang mendapatkan pola asuh yang tidak teratur. Konsistensi dalam menerapkan aturan dan memberikan konsekuensi yang logis terhadap perilaku anak membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang tanggung jawab.
3. Komunikasi yang Baik: Anak-anak yang memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua lebih mudah memahami alasan di balik aturan dan konsekuensi yang diterapkan. Dialog yang terbuka membantu anak merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk disiplin.
4. Keteladanan Orang Tua: Orang tua yang memberikan contoh disiplin dalam kehidupan sehari-hari cenderung memiliki anak yang lebih disiplin. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka, sehingga sikap disiplin yang diperlihatkan orang tua dapat menjadi model bagi anak.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan PAUD berkontribusi positif terhadap kedisiplinan anak. Orang tua yang aktif dalam mengikuti program parenting di PAUD dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah mampu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan disiplin anak sesuai dengan hasil wawancara berikut:

"Bocah-bocah sing wong tuwane aktif melu kegiatan sekolah katon luwih gampang manut aturan lan luwih disiplin. Iki amarga ana kesinambungan antarane piwulang ing omah lan ing sekolah" Wawancara dengan Ibu Zulfa 30 Januari 2025.



Gambar 2 Kegiatan Parenting

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendampingan orang tua merupakan faktor kunci dalam pembentukan kedisiplinan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka agar memiliki kebiasaan disiplin yang baik sejak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan pendampingan aktif dari orang tua memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan pendampingan. Beberapa faktor yang mendukung kedisiplinan anak antara lain:

1. Pemberian Aturan yang Jelas: Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan dengan aturan yang jelas cenderung lebih disiplin.
2. Konsistensi dalam Pengasuhan: Orang tua yang konsisten dalam memberikan bimbingan dan konsekuensi terhadap perilaku anak mampu menanamkan nilai-nilai disiplin dengan lebih efektif.
3. Komunikasi yang Baik: Dialog yang terbuka antara orang tua dan anak membantu anak memahami alasan di balik aturan dan konsekuensi yang diterapkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Ratih (2020), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua secara langsung berdampak pada perkembangan perilaku positif anak. Selain itu, pendekatan yang konsisten dari orang tua membantu anak memahami pentingnya aturan dalam belajar (Ratih et al., 2020)

DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pendampingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar anak usia dini di

Pos PAUD Bina Hidayah Kluwih. Anak-anak yang mendapatkan pendampingan aktif dari orang tua menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap aturan dan rutinitas belajar. Mereka lebih disiplin dalam mengerjakan tugas, mengikuti instruksi guru, serta memiliki rasa tanggung jawab yang lebih baik terhadap kegiatan pembelajaran.

Faktor utama yang berkontribusi terhadap pembentukan kedisiplinan anak adalah adanya aturan yang jelas di rumah, konsistensi dalam pola asuh, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta keteladanan yang diberikan oleh orang tua. Anak-anak yang dibiasakan untuk memahami dan menaati aturan sejak dini cenderung lebih disiplin dalam kegiatan belajar di sekolah. Sebaliknya, anak-anak yang kurang mendapatkan pendampingan cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti aturan, kurang memiliki kontrol diri, dan lebih sering melanggar ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan teknologi, khususnya perangkat digital seperti smartphone, berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar anak. Orang tua yang tidak memberikan batasan yang jelas dalam penggunaan teknologi sering kali menghadapi masalah dalam mengatur waktu belajar anak. Oleh karena itu, pengawasan dan bimbingan dari orang tua dalam penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas belajar dan hiburan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak yang besar terhadap pembentukan karakter dan kebiasaan disiplin anak. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar. Program parenting dan kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, anak dapat tumbuh menjadi individu yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kedisiplinan belajar anak usia dini. Anak-anak yang mendapatkan pendampingan aktif dari orang tua cenderung menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang mendapatkan pendampingan yang minim. Faktor-faktor seperti pemberian aturan yang jelas di rumah, keteladanan orang tua,

serta penerapan konsekuensi yang konsisten ketika anak melanggar aturan berkontribusi besar dalam membentuk sikap disiplin anak.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak memainkan peran penting dalam menanamkan pemahaman tentang pentingnya disiplin. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan anak di Pos PAUD juga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini.

Dengan adanya program edukasi bagi orang tua, peningkatan keterlibatan mereka dalam kegiatan PAUD, serta penerapan pola asuh yang konsisten, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan disiplin yang lebih baik sejak dini. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak, serta membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

REFERENCES

- Danik, E., & Superi, S. (2022). dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa pada Masa New Normal di SMK PGRI 1 Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 25–30. <https://doi.org/10.21137/jpp.2022.14.1.4>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Selatan, U. T. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Hariyanti, H., & Prahastiwi, E. D. (2021). Perubahan Dan Perkembangan Organisasi, Stress Serta Hubungannya Dengan Kinerja Guru Paud. *TAJDid: Jurnal Pemikiran ...*, 5(2), 150–160. Retrieved from <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/download/667/486>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151–167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Kartabrata, G., Shihab, N., & Indriati, Y. (2017). *Seri Pendidikan Orangtua: Disiplin Positif*. 52.
- Oktavian, C. N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan. *Jurnal Geografi Gea*, 15(2), 15–30. <https://doi.org/10.17509/gea.v15i2.3544>
- Ralasari, T. M., & Darmayanti, F. (2017). Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan

- Melalui Metode Bercerita di Kelas Rendah SD Negeri 34 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 167–177. Retrieved from <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/655>
- Ratih, K., Utami, R. D., Fuadi, D., Mulyasih, S., Febriani, D., Asmara, S. F., ... Hidayat, M. T. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10770>
- Saskara, I. P. A., & Ulio. (2020). Peran Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Toxic Parents bagi Kesehatan Mental Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 5(2), 125–134.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta). Bandung.
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif PTK, Mix Method, R&D)*. Sukoharjo: CV. Jasmine.
- Wislita, W., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 579–587. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69683>
- Zuriah, N. (2024). *Disiplin Positif Untuk Pendidikan Perdamaian di Era Merdeka Belajar*.